

PENERAPAN MODEL RME DENGAN MEDIA KONKRET DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V

Ikhwan Pamuji¹, Imam Suyanto², Ngatman³

PGSD FKIP, Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer, Kebumen

Email: ikhwanpamuji33@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

***Abstract :** The Use of Realistic Mathematics Education (RME) Model Using Concrete Media In Improving Students' Learning Outcome of Mathematics about Plane for Fifth Grade Students of SDN 1 Pejagoan in the Academic Year of 2016/2017. The objective of this research is to improve students' learning outcome of mathematics through the use of realistic mathematics education (RME) model using concrete media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 31 fifth grade students of SDN 1 Pejagoan in the academic year of 2016/2017. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, and interview. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research show the use of realistic mathematics education (RME) model using concrete media can improve students' learning outcome of mathematics for fifth grade students of SDN 1 Pejagoan in the academic year of 2016/2017. It was proven by the increase of the students' completeness of study in the first cycle 74,25%; in second cycle 82,25%; and in the third cycle 88,7%.*

Keywords: RME, concrete media, Mathematics

Abstrak : Penerapan Model *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas V SDN 1 Pejagoan Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Matematika tentang bangun datar melalui penerapan model *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media konkret. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Pejagoan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan teknik nontes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah RME dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SDN 1 Pejagoan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus. Presentasi ketuntasan pada siklus I=74,25%, siklus II=82,25%, dan siklus III=88,7%.

Kata kunci: RME, media konkret, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan peranannya sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupannya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat".

Jenjang pendidikan terdapat di Indonesia meliputi jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan dasar khususnya di sekolah dasar menjadi salah satu masa terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena anak pada usia sekolah dasar segala aspek dalam dirinya mulai berkembang, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotornya. Pendidikan sekolah dasar juga merupakan salah satu landasan untuk pendidikan selanjutnya. Peningkatan kualitas pembelajaran pada sekolah dasar harus diupayakan secara maksimal agar menghasilkan lulusan yang sesuai harapan juga tuntutan kebutuhan.

Keberhasilan pembelajaran di suatu sekolah dipengaruhi berbagai faktor antaranya adalah guru dan siswa. Guru merupakan sumber informasi ilmu pengetahuan bagi siswa, dan siswa sebagai pembelajar yang diupayakan agar potensinya dapat tergali secara optimal. Selain menjadi

sumber pengetahuan atau ilmu, guru juga berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, dan menyenangkan, siswa merespon secara aktif dan antusias saat pembelajaran dilaksanakan.

Pembelajaran matematika di SDN 1 Pejagoan berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran guru hanya menggunakan metode tradisional dan latihan soal tanpa didukung media yang relevan dengan materi yang diajarkan. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi pada saat mengerjakan soal latihan siswa mulai gaduh dan banyak yang mencontek. Keseluruhan pembelajaran terlihat kurang antusias dan banyak siswa yang bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Hal tersebut berpengaruh pada nilai Ulangan Harian yang didapatkan siswa kelas V pada mata pelajaran matematika. Data nilai hasil Ulangan Harian pada semester I menunjukkan, dari 31 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, baru 15 siswa atau 48,4% yang telah lulus KKM. Sebanyak 16 siswa atau 51,6% belum mencapai KKM 75 dari sekolah.

Hasil wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 1 Pejagoan diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya beberapa kali dalam satu bulan melakukan variasi pembelajaran dengan mengadakan kegiatan diskusi kelompok. Selebihnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Berdasarkan wawancara terhadap siswa

kelas V didapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa merasa takut dan malu untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru. Selain itu apabila ada soal yang dianggap sulit siswa lebih memilih untuk diam dan tidak mengerjakannya. Selain itu banyak dari siswa yang belum menguasai perkalian dan pembagian..

Solusi yang dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 1 Pejagoan adalah menerapkan model *RME* dengan media konkret dalam peningkatan hasil belajar matematika.

Model Realistic Matematics Education (RME) adalah model yang menekankan pada kebermaknaan konsep matematika. Suatu pengetahuan menjadi bermakna bagi siswa jika proses pembelajaran dilaksanakan dalam suatu konteks atau pembelajaran menggunakan permasalahan realistik. Suatu masalah disebut realistik jika masalah tersebut dapat dibayangkan (*imagineable*) atau nyata (*real*) dalam pikiran siswa (Wijaya, 2012: 21).

Menurut Wahyudi (2014: 2), model konkret merupakan model penyajian pembelajaran menggunakan benda-benda konkret atau benda nyata yang ada di sekitar siswa. Daryanto (2013; 30) mengemukakan bahwa media konkret digolongkan menjadi dua, yaitu obyek, dan benda contoh (*specimen*). Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model *Realistic Matematics Education (RME)* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SD N 1 Pejagoan tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar

Matematika tentang bangun datar melalui penerapan model *Realistic Matematics Education (RME)* dengan media konkret pada siswa kelas V SD N 1 Pejagoan tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Pejagoan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V semester II SDN 1 Pejagoan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 31 siswa. Sumber data berasal dari siswa kelas V SD, guru kelas V SD, peneliti & teman sejawat, dan dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik nontes (observasi dan wawancara). Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes (soal Matematika) dan instrumen nontes (lembar observasi & pedoman wawancara).

Uji validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik tes, observasi, dan wawancara dan triangulasi sumber meliputi peneliti sebagai observer, teman sejawat sebagai observer, guru kelas V, dan siswa kelas V.

Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan penerapan model *Realistic Matematics Education (RME)* dengan media konkret oleh guru dan siswa targetnya yaitu 85% dan ketuntasan hasil belajar siswa targetnya 80%.

Model penelitian ini yaitu penelitian kolaboratif. Penelitian ini direncanakan 3 siklus, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Siklus 3 juga 2 kali pertemuan. Penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam satu siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus pada bulan Februari sampai Juni 2017. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menerapkan model *RME* dengan media konkret pada siswa kelas V SDN 1 Pejagoan telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *RME* dengan media konkret selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil belajar siswa

No.	Siklus	Hasil belajar siswa (%)
1.	Siklus I	74,25
2.	Siklus II	82,25
3.	Siklus III	88,7

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika atau siswa yang mendapat nilai ≥ 75 siklus I 74,25%, siklus II 82,25%, siklus III 88,7%. Persentase tersebut meningkat lebih baik dari siklus I dan siklus II serta telah mencapai target indikator kinerja penelitian yaitu 80% pada siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *RME* dengan

media konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang bangun datar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Safitri (2014) yang menghasilkan kesimpulan bahwa Penggunaan pendekatan PMR jika sesuai dengan langkah-langkah dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan siswa kelas IV SDN Gunungmujil Tahun Ajaran 2012/2013 hasilnya menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Realistic Mathematics Education* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SDN 1 Pejagoan yang dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus I 74,25%, siklus II 82,25%, siklus III 88,7%. Jadi penelitian ini mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi, peneliti menyarankan: (1) hendaknya siswa diberi kesempatan untuk menemukan contoh benda realistik dalam kehidupan sehari-hari pada saat memecahkan masalah kontekstual menggunakan media konkret dengan cara mereka sendiri sehingga siswa merasa senang karena mereka mencoba menemukan sendiri jawaban dari masalah tersebut, dan hendaknya siswa diarahkan oleh guru untuk berusaha membandingkan, mendiskusikan, dan melengkapi jawaban dengan kelompoknya pada saat diskusi berlangsung. Siswa juga dibimbing untuk membacakan,

mengamati dan menanggapi hasil diskusi sehingga siswa menjadi aktif dan juga berani untuk mengemukakan pendapatnya. Setiap siswa yang berani maju diberi apresiasi agar tertarik, (2) Hendaknya guru menggunakan masalah realistik dengan media konkret dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar di kelas V agar pembelajaran matematika lebih nyata dan bermakna, dan hendaknya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berani mengembangkan potensi, kreativitas, dan pengalamannya dalam mempelajari matematika, (3) hendaknya sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan pengalaman belajar pada siswa dan hendaknya sekolah mempublikasikan penelitian yang menerapkan model *RME* dengan media konkret ini melalui KKG sehingga sekolah lain atau peneliti lain mendapat informasi tentang manfaat menerapkan model *RME* dengan media konkret dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Safitri, E. (2014). *Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Kalam Cendekia*, 3 (2). Diperoleh 16 November 2016, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1619>
- Wahyudi. (2014). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar 1 (Untuk Guru dan Calon Guru SD)*. Surakarta: UNS Press
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha II